

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat seseorang atau sebuah perusahaan melakukan pemberian modal berupa dana terkait dengan investasi, dibutuhkan beberapa bahan pertimbangan untuk menjadi pedoman khususnya pada saat mengetahui layak atau tidaknya sebuah perusahaan menerima investasi tersebut. Rasio dari likuiditas yang terdapat pada sebuah perusahaan, biasanya menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengetahui kondisi dari keuangan internal dari sebuah perusahaan. Karena melalui rasio tersebut, investor dapat memprediksi terkait dengan keuntungan yang akan didapatkannya.

Selain itu, biasanya pihak investor menggunakan laba per saham untuk mengetahui tingkat dari laba yang dapat dicapai atau dihasilkan dari sebuah perusahaan sebelum melakukan pemberian modal atau investasi pada sebuah perusahaan. Dalam laporan keuangan dari perusahaan, dapat diketahui kondisi dari rasio lancar. Melalui rasio tersebut, dapat diketahui kemampuan dari sebuah perusahaan terkait dengan proses pembagian keuntungan yang diberikan kepada setiap pemegang saham atau pihak investor pada perusahaan tersebut serta dalam menjalankan kewajiban pembayaran hutang dari perusahaan sesuai dengan tempo yang ada dan sudah ditetapkan sehingga hal tersebut dapat menjadi beberapa pertimbangan tambahan bagi pihak investor sebelum melakukan pemberian dana berupa modal atau investasi.

Selanjutnya, terkait dengan kemampuan dari perusahaan dalam melakukan kewajibannya mengenai pembagian keuntungan kepada pihak pemegang saham atau investor juga dipengaruhi oleh kondisi dari *debt to total assets*. Kemudian tingkat rasio dari *dividen payout* juga dipengaruhi oleh kondisi dari *debt to total assets* karena hal tersebut berkaitan dengan jumlah dari aktiva yang terdapat pada perusahaan yang berasal dari hutang. Sehingga, jika kondisi *return on investment* pada perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut biasanya lebih mudah mendapat investasi berupa dana dari investor.

1.2 Rumusan Masalah

Demikian penjelasan terkait dengan beberapa rumusan dari masalah yang terdapat saat pelaksanaan kegiatan penelitian, yaitu:

1. Terdapat atau adanya pengaruh terkait kondisi dari rasio lancar kepada kondisi rasio dari *dividen payout* pada beberapa perusahaan dengan kategori *consumer goods* dan sudah terdaftar BEI mulai dari 2011-2017?
2. Terdapat atau adanya pengaruh terkait kondisi dari rasio mengenai *debt to total assets* kepada kondisi rasio dari *dividen payout* pada beberapa perusahaan dengan kategori *consumer goods* dan sudah terdaftar di BEI mulai dari 2011-2017?
3. Terdapat atau adanya pengaruh terkait dengan kondisi rasio mengenai *return on investment* kepada kondisi rasio dari *dividen payout* pada beberapa perusahaan dengan kategori *consumer goods* dan sudah terdaftar di BEI mulai dari 2011-2017?

2. LANDASAN TEORI

a. Rasio Lancar

Dari rasio ini dapat diketahui kondisi terkait dengan kemampuan yang terdapat atau dimiliki perusahaan pada saat melakukan kewajiban, khususnya saat melakukan pembayaran hutang dengan jangka waktu yang pendek atau singkat, cara perhitungan:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio dari *Debt to Total Assets*

Jenis dari rasio ini digunakan untuk mengetahui kondisi perbandingan terkait dengan kondisi hutang dan jumlah dari aset yang terdapat pada sebuah perusahaan, cara perhitungan:

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

c. Rasio dari *Return On Investment*

Dari kondisi rasio ini dapat diketahui kemampuan yang terdapat atau dimiliki perusahaan terkait dengan laba atau keuntungan bersih yang dapat dicapai atau dihasilkan dari kegiatan bisnis sebuah perusahaan melalui penggunaan dana berupa modal yang berasal dari hasil investasi, cara perhitungan:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total assets}}$$

d. Rasio dari *Dividen Payout*

Melalui rasio ini dapat diketahui kemampuan yang terdapat atau dimiliki sebuah perusahaan pada saat melakukan kewajiban terkait dengan pembagian keuntungan kepada para pemilik saham atau investor dapat dilakukan dengan baik atau hanya menjadi sebuah keuntungan yang ditahan perusahaan. Biasanya rasio ini digunakan oleh investor untuk memprediksi kondisi dari keuangan perusahaan pada masa mendatang, cara perhitungan:

$$\text{Rasio Dividen Payout} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{EPS}}$$

Pengaruh Dari Rasio Lancar Kepada Rasio Dari *Dividen Payout*

Dari pernyataan Rodoni dan Ali (2014:117), jika kondisi dari likuiditas yang terdapat pada sebuah perusahaan hanya dapat dinilai dari keuntungan berupa aktiva tetap atau melalui bentuk fisik barang, maka dapat dinyatakan bahwa kondisi dari likuiditas yang terdapat pada perusahaan tersebut rendah dan diprediksi perusahaan tersebut tidak mampu menjalankan kewajiban terkait pembagian keuntungan kepada para investor atau pemegang saham dari perusahaan tersebut.

Kemudian dari pernyataan Gumanti (2013:83), kondisi atau tingkat dari likuiditas yang tinggi pada sebuah perusahaan memberikan pengaruh kepada peningkatan kemampuan dalam hal kewajiban terkait dengan pembagian keuntungan dan nilai dari keuntungan perusahaan yang akan diberikan kepada para pemilik saham atau investor. Pada saat perusahaan mengalami kondisi kerugian, biasanya perusahaan tersebut akan menunda atau mengurangi nilai dari keuntungan perusahaan yang akan diberikan kepada pihak pemegang saham atau investor perusahaan.

Diketahui dari Hery (2013:30), bahwa kewajiban perusahaan terkait dengan pemberian keuntungan kepada para pemegang saham atau investor dari perusahaan memiliki sifat *cash outflow*, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat atau adanya pengaruh yang berasal dari peningkatan likuiditas dari perusahaan kepada kemampuan perusahaan dalam melakukan kewajibannya terkait dengan pembagian keuntungan kepada para pemegang saham atau investor dari perusahaan.

- H₁: Terdapat atau adanya pengaruh yang berasal dari rasio lancar kepada rasio dari *dividen payout* pada beberapa perusahaan dengan kategori *consumer goods* dan sudah terdaftar di BEI mulai dari 2011-2017.

Pengaruh Dari Rasio *Debt to Total Assets* Kepada Rasio Dari *Dividen Payout*

Dari pernyataan Hery (2013:37), diketahui bahwa besaran nilai dari hutang yang terdapat pada perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modalnya, memberikan pengaruh kepada peningkatan nilai kewajiban dari perusahaan kepada pihak dari pemberi pinjaman dana atau kreditor terkait dengan hutang pokok beserta bunga dari pinjaman tersebut. Sehingga hal tersebut juga memberikan pengaruh kepada nilai keuntungan yang akan dibagikan kepada para investor atau pemegang saham dari perusahaan.

Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan Gumanti (2013:83) yang menjelaskan bahwa apabila terdapat kondisi dimana sebuah perusahaan memiliki kewajiban terkait dengan hutang dengan nilai yang tinggi dan harus dibayar dalam jangka waktu yang singkat, biasanya perusahaan akan melakukan penundaan terkait dengan pembagian keuntungan kepada pihak dari investor atau para pemegang saham dari perusahaan karena kewajiban perusahaan kepada pihak dari kredit lebih diutamakan.

Didukung dengan pernyataan dari Nidar (2016:264), bahwa pada saat perusahaan melakukan kewajibannya terkait dengan pembagian keuntungan dapat dilakukan dengan beberapa syarat atau ketentuan, yaitu jika kondisi keuangan dari perusahaan baik dan perusahaan sudah menyelesaikan kewajibannya kepada pihak dari kreditor maka proses pembagian dan pemberian keuntungan tersebut dapat dilakukan perusahaan.

- H₂: Terdapat atau adanya pengaruh yang berasal dari *debt to total assets* kepada rasio dari *dividen payout* pada beberapa perusahaan dengan kategori *consumer goods* dan sudah terdaftar di BEI mulai dari 2011-2017.

Pengaruh Dari Rasio *Return On Investment* Kepada Rasio Dari *Dividen Payout*

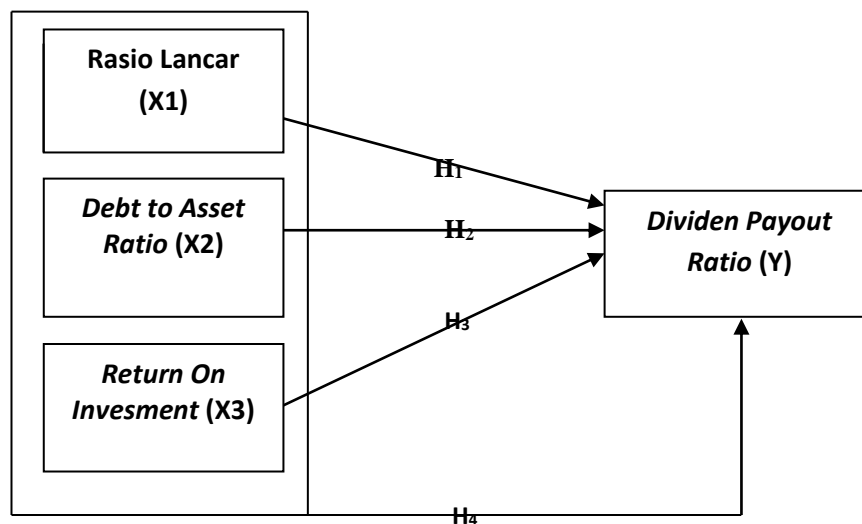
Dari pernyataan Sjahrial (2008:306), diketahui bahwa tingkat atau nilai dari pembagian keuntungan kepada pihak dari investor atau kepada para pemegang saham dari perusahaan dipengaruhi oleh jumlah dari keuntungan yang berhasil dihasilkan dan didapatkan perusahaan. Sehingga dapat dinyatakan, terdapat atau adanya pengaruh yang berasal dari jumlah keuntungan yang berhasil didapat perusahaan kepada tingkat atau nilai dari pembagian keuntungan perusahaan kepada pihak dari investor atau para pemegang saham dari perusahaan.

Kemudian dari pendapat Rodoni dan Ali (2014:117), diketahui biasanya sebuah perusahaan dapat tergabung dalam pasar modal dan mendapatkan investor dengan mudah jika perusahaan tersebut sudah memiliki tingkat profitabilitas tinggi. Selain itu Gumanti (2013:86) menjelaskan bahwa apabila perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan jumlah atau nilai secara konsisten atau dengan batasan nominal tertentu, maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan memiliki tingkat kemampuan atau kondisi keuangan yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh kepada nilai dari pembagian keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pihak investor.

H₃: Terdapat atau adanya pengaruh yang berasal dari rasio mengenai *return on invesment* kepada rasio dari *dividen payout* pada beberapa perusahaan dengan kategori *consumer goods* dan sudah terdaftar di BEI mulai dari 2011-2017.

2.1 Kerangka Konseptual

Dari penjelasan yang telah ada maka digambarkan kerangka konseptual :



3. METODE PENELITIAN

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan penelitian, data yang menjadi populasi dari penelitian berasal dari beberapa perusahaan dengan kategori *consumer goods* dan terdaftar di BEI mulai dari 2011-2017. Sesuai dengan bahan

atau data yang digunakan terkait dengan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dan proses penentuan sampel dilakukan dengan penggunaan syarat atau kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan tujuan pelaksanaan dari kegiatan penelitian yang berkaitan dengan proses analisis terkait adanya hubungan yang berasal dari variabel dengan jenis independen kepada variabel dengan jenis dependen, maka penelitian ini termasuk dalam jenis dari penelitian eksplanatori.

Terkait dengan proses dari pengumpulan data untuk mendukung pelaksanaan penelitian, salah satu cara yang dilakukan yaitu melalui studi pustaka dengan sumber data dan informasi yang berasal dari beberapa jurnal yang dilakukan peneliti terdahulu dan beberapa referensi berupa teori yang berasal dari buku yang berkaitan dengan penelitian serta beberapa data terkait laporan keuangan yang berasal dari beberapa perusahaan dengan kategori *consumer goods* dan sudah terdaftar di BEI mulai dari 2011-2017.

Dalam pelaksanaan kegiatan dari penelitian, populasi yang berasal dari beberapa perusahaan dengan kategori *consumer goods* dan sudah terdaftar di BEI mulai dari 2011-2017 adalah 37 perusahaan. Namun sampel yang sesuai dengan persyaratan atau kriteria yang sudah ditetapkan terdapat 6 perusahaan mulai dari 2011-2017, sehingga total dari sampel yang digunakan dalam tahap pengujian berasal dari 42 sampel perusahaan.

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan dengan kategori <i>consumer goods</i> dan terdaftar pada BEI mulai dari 2011-2017	37
2.	Perusahaan dengan kategori <i>consumer goods</i> dan terdaftar pada BEI yang sesuai atau memenuhi persyaratan terkait dengan ketersediaan laporan keuangan mulai dari 2011-2017	(3)
3.	Perusahaan dengan kategori <i>consumer goods</i> dan terdaftar pada BEI yang sesuai atau memenuhi persyaratan terkait dengan kewajiban dalam melakukan pembagian dan pemberian keuntungan kepada pihak investor mulai dari 2011-2017	(28)
Perusahaan yang memenuhi persyaratan atau kriteria penentuan sampel yang sudah ditetapkan (pertahun)		6
Total sampel penelitian mulai dari 2011-2017 (6 perusahaan x 7 tahun)		42